BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan penggunaan komputer semakin dominan dan universal. Semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pula pada perkembangan usaha di bidang ekonomi, baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, maupun manufaktur. Untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat perlu digunakan sarana penunjang yaitu alat bantu komputer untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan secara terkomputerisasi dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang cepat dan akurat serta terkomputerisasi untuk memudahkan kegiatan operasional perusahaan. Sementara di perusahaan yang penulis teliti sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan namun belum terkomputerisasi.

PT. Alat Bantu Dengar Indonesia merupakan sebuah perusahaan dagang di bidang kesehatan yang bergerak dalam menjual salah satu bagian dari barang kedokteran yaitu suatu alat bantu dengar yang dapat membantu pendengaran bagi kalangan masyarakat yang mengalami ganguan pada alat pendengarannya, untuk terjadinya pembelian Alat Dengar ini dilakukan pemeriksaan dan pengetesan terlebih dahulu terhadap pasien, maka dari itu dapat terjadi transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit kepada *custumer*. PT. Alat Bantu Dengar Indonesia ini juga bekerja sama dengan PT Adira *finance*.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT. Alat Bantu Dengar Indonesia di bidang pemasaran, karena penulis menemukan beberapa kelemahan-kelemahan pada bagian penjualan. PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dalam pengelolaan transaksi penjualan ini masih menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan tabel, pencatatan dan penginputan transaksi penjualannya masih dilakukan secara manual, dan kemungkinan sering atau akan terjadi kesalahan penginputan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan, maka penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang sudah terkomputerisasi pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dengan

menggunakan *Software* aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0, dengan tujuan program yang penulis rancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat dalam menangani proses penjualan. Penulis memilih karena Microsoft visual basic 6.0 merupakan *software* aplikasi yang memiliki kemudahan dan keunggulan bagi para pemakai dan untuk membuat aplikasi *database* yang berkemampuan tinggi yang banyak memiliki fasilitas kontrol dan lebih terstruktur. Penulis menambahkan software lain untuk pembuatan *databasenya,* yaitu Penulis memilih SQL Server 7.0 karena SQL Server memiliki fasilitas pembuatan *database* yang dapat memudahkan user. Penulis juga akan menggunakan Crystal Report untuk tampilan laporan akuntansinya, karena Crystal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan. Mencetak dengan Crystal Report banyak tersedia objek-objek maupun komponen-komponen yang mudah digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT ALAT BANTU DENGAR INDONESIA BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 7.0".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia dan bagaimana Struktur Organisasi yang berjalan pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia.

B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia dengan menggunakan *software* program Microsoft Visual Basic 6.0.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Penulis hanya membahas mengenai penjualan yang terdiri dari penjualan tunai dan kredit dengan menggunakan metode pencatatan *cash basic*. Metode sistem pencatatan persediaan yang digunakan adalah *Perpetual Inventory Methode* dan struktur organisasi yang dibahas hanya dibatasi pada bagian yang berkaitan dengan penjualan tunai dan kredit yaitu pada bagian penjualan.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia, yaitu mengolah data penjualan dengan menggunakan *database* Microsoft SQL Server 7.0, sedangkan bahasa pemrograman menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Susunan proses yang penulis lakukan mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul penulis yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia merancang sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0 sebagai *database*nya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dalam mengambil keputusan melalui program aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pelaksanaan pengaturan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia.

Adapun tujuan lain dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dan untuk mengusulkan struktur organisasi yang baru pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic* 6.0.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian"(2005:107). Menurut Meleong Lexy J. dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa**:** "unit analisis adalah tingkat agregasi data yang dianalisis berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, merupakan elemen penting dalam desain penelitian"(2001:82).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penjualan di bagian penjualan pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia yang bergerak di bidang dagang untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan datanya, simpulannya dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berbentuk *software* yang biasa digunakan dan dimanfaatkan. Unit analisisnya adalah yang menjadi objek penelitian yaitu bagian penjualan pada PT Alat Bantu Dengar Indonesia.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Nazir Moh**.** dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan"(2005:271). Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyatakan bahwa: "seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*)" (2005 : 631).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil simpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item yang ada dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.

Menurut Nazir M dalam bukunya *Metode Penelitian* menyatakan bahwa: ”sampel adalah bagian dari populasi”(2005 : 271). Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (samples)”(2005:631).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan alat bantu dengar yaitu PT. Alat Bantu Dengar Indonesia. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel nonprobabilitas karena besar peluang anggota populasi untuk terpilih sampel tidak diketahui, karena penulis harus mencari dokumen yang berhubungan dengan penjualan tanpa mengetahui dibagian mana dokumen yang berkaitan dengan judul tersebut. sampel yang penulis gunakan yaitu yang berhubungan dengan penjualan.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, penulis menguraikan tentang penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia yang bergerak di bidang penjualan alat bantu dengar. Penulis meneliti di bagian penjualan karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programmnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum”(2005:13). Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut"(2005:91) .

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan"(2002: 4) .

Penulis dapat menarik simpulan bahwa penelitian akademik dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana pendidikan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Penulis menggunakan metode penelitian akademik karena peneliti sebagai mahasiswa yang melakukan penelitian pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia, dengan dibatasi pada bagian penjualan dan menjadi salah satu proses pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan penulis, yaitu Jenjang DIII Program Studi Komputerisasi Akuntansi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: "data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar"(2002:307). Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: "data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan"(2002:307).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang digambarkan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh untuk penyusunan tugas akhir ini lebih akurat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Pada proses penelitian dibutuhkan adanya desain penelitian yang tepat dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Kita dapat mengetahui desain penelitian apa tujuan dari penelitian yang sedang peneliti laksanakan, maka kita akan tahu apa desain yang kita pakai.

Menurut Nazir M dalam buku *Metode Penelitian* menyebutkan definisi desain penelitian adalah sebagai berikut: "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"(2005:84). Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian.

Menurut Nazir M dalam buku *Metode Penelitian* terdapat enam jenis desain penelitian, antara lain desain penelitian yang ada kontrol, desain penelitian deskriptif-analitis, desain penelitian lapangan atau bukan, desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, desain penelitian dengan tujuan evaluatif atau bukan serta desain penelitian dengan data primer/sekunder.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis memilih jenis desain penelitian dengan data primer/sekunder, karena jika penulis membutuhkan data primer maka penulis dapat langsung observasi ke tempat penelitian sedangkan jika membutuhkan data sekunder maka penulis dapat mengevaluasi kembali data-data

primer yang didapat dari tempat penelitian tersebut. Menurut Nazir M dalam buku *Metode Penelitian* menyebutkan definisi desain penelitian dengan data primer/sekunder adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian dengan data primer/sekunder yaitu jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden, sedangkan jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (2005:91).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian dengan data primer/sekunder adalah merupakan tujuan dari desain penelitian yaitu untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid dengan menggunakan data primer atau data yang didapat dengan observasi langsung ke tempat penelitian serta dengan menggunakan data sekunder yang didapat dengan cara mengevaluasi sumber data primer tersebut.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian eksplanatoris. Pengertian metode penelitian deskriptif, menurut Nazir Moh. dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa: "metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"(2005:54).

Pengertian metode penelitian survei menurut Nazir Moh. dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah"(2005:56).

Penulis menggunakan metode di atas karena penulis melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta- fakta mengenai penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia.

Pengertian metode penelitian eksplanatoris Menurut Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”(2002:33). Penulis menggunakan metode eksplanatoris karena penulis langsung melakukan percobaan dengan mencoba membuat sebuah program untuk sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,*, menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

“A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.

1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis”(2005:175).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti.

1.6 Rekayasa Perangkat lunak

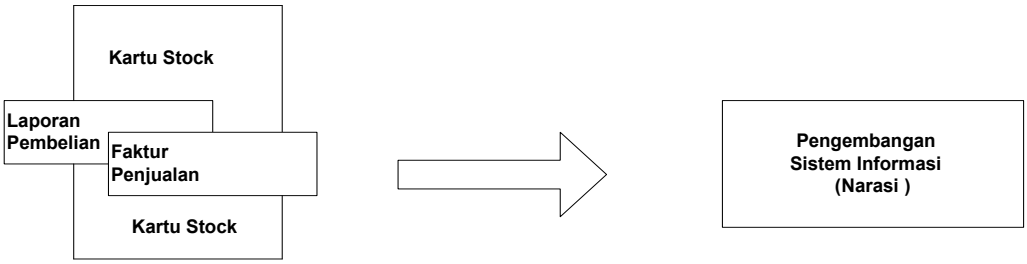
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mengemukakan: ”metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”(2004:59). Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa: “metodologi pengembangan sistem merupakan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”(2004:68).

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, atau prosedur-prosedur untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem untuk mengembangkan sistem penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar menjadi terkomputerisasi dengan menggunakan sofware Microsoft Visual Basic 6.0.

Metodologi tersebut digunakan penulis sebagai pedoman bagi penulis agar dapat mengetahui bagaimana dan apa yang seharusnya dikerjakan selama pengembangan sistem ini. Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa:

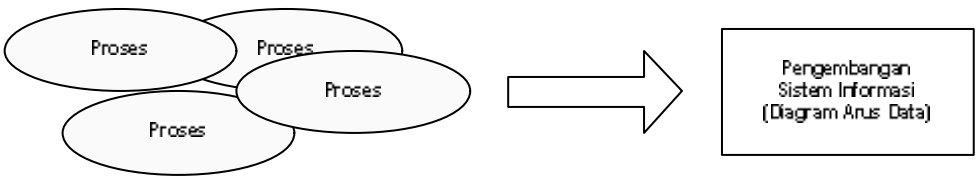
"a. Metodologi yang beroriaentasi keluaran
Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai. Fokus utama dari metodologi ini adalah pada keluaran seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya"(2004:69).
Seperti pada **gambar 1.1**



Gambar 1.1 *Output* yang berupa narasi dapat menimbulkan persepsi yang berbeda

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran maka penulis akan mengusulkan serta merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan Neraca yang cepat dan akurat, yang di *input* dari faktur penjualan dan nota bukti pembayaran.

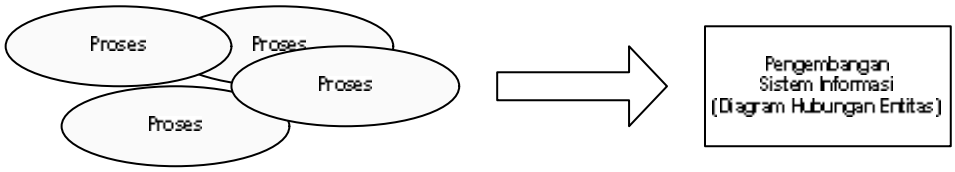
"b. Metodologi yang berorientasi proses
Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Beberapa alat yang digunakan antara lain *Data Flow Diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data. Fokus utama metologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *Data Flow Diagram*"(2004:70).
Terlihat pada **gambar 1.2**



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi pada proses

Metodologi yang berorientasi pada proses merupakan yang menitik beratkan pada sebuah arus data (*Data Flow*) sebelum melakukan sebuah perancangan, seperti contoh pembuatan DFD (*Data Flow Diagram*), *Diagram Konteks*, dan *Flowchart* sebelum meneliti merancang sebuah sistem.

"c. Metodologi yang berorientasi data
Metodologi ini disebut juga metologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relation Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut"(2004:71).
Terlihat pada **gambar 1.3**



Gambar 1.3 Data sebagai fokus utama

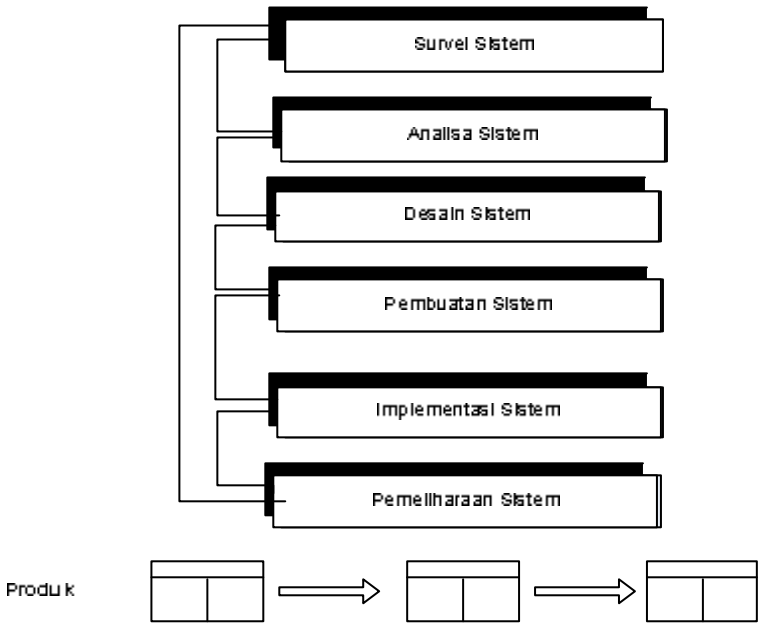
Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi data karena menggunakan *Entity Relation Diagram* (ERD) untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data. Menggambarkan bentuk entitas yang disertai dengan atribut sebelum peneliti merancang sebuah sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Penelitian yang dilakukan peneliti, ada tahap-tahap yang harus dikerjakan oleh peneliti dari awal penelitian sampai dengan mendapatkan hasil yang peneliti harapkan.

Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "iterasi adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan"(2004:62). Penulis menggunakan cara Iterasi karena apabila ada kesalahan bisa dilakukan koreksi atau perbaikan sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Terlihat pada **gambar 1.4**

Struktur pengembangan sistem Iterasi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem Iterasi

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

A. Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

   Untuk memudahkan akses dalam mendapatkan informasi tentang penjualan tunai dan kredit dan sistem informasi akuntansi penjualan menjadi lebih teratur serta memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan.

B. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Untuk mengetahui informasi tentang pembelian dan sistem akuntansi pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia, serta mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah.

2. Peneliti Lanjutan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya dan untuk dapat mengetahui keterangan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

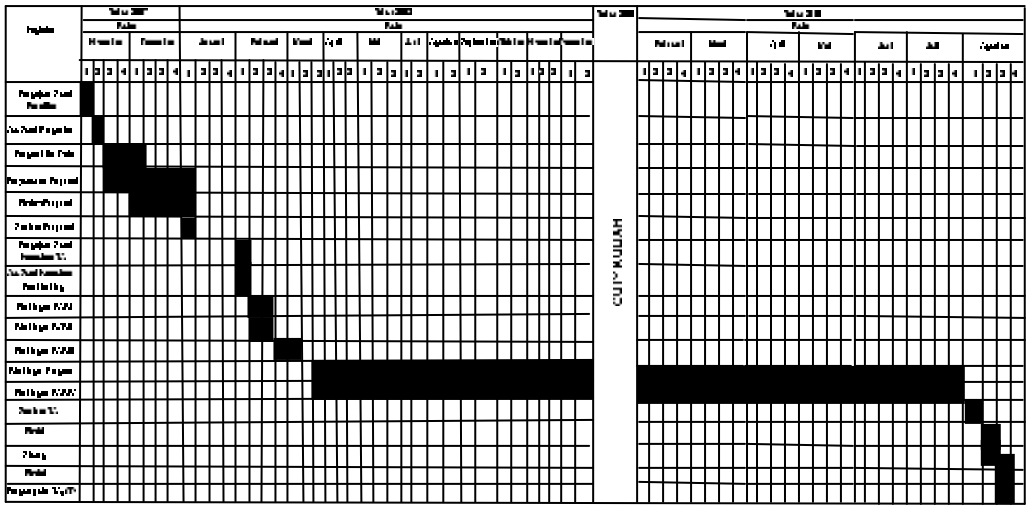
1.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis bertempat di PT. Alat Bantu Dengar Indonesia yang beralamat di Jl. Ibu Inggit Garnasih (Ciateul) No. 106 Bandung 40252 Telepon (6222) 5202572 Email: bandung@alatbantudengar.com. Penulis melakukan penelitian pada bagian penjualan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan November 2007 sampai bulan Agustus 2010. untuk mempermudah kegiatan pengerjaan laporan tugas akhir penulis membuat *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir. Adapun *Time Schedule* pengerjaan Tugas Akhir adalah terlihat pada **tabel 1.1**

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Alat Bantu Dengar Indonesia (ABDI) Bandung, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari:

1. Lembar Judul
2. Lembar Pengesahan
3. Pernyataan Keaslian
4. Motto
5. *Abstrak*
6. Abstract
7. Kata Pengentar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Simbol
12. Daftar Lampiran

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, rekayasa perangkat lunak, metodologi pengembangan sistem, struktur pengembangan sistem, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dari referensi-referensi yang diperoleh tentang hubungan penelitian Tugas Akhir ini dengan teori-teori atau daftar pustaka yang mendukung penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk menggunakan sebagai landasan dalam pemecahan masalah yang ada dalam penelitian.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT. Alat Bantu Dengar Indonesia Bandung struktur organisasi yang berjalan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dalam melakukan penjualan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, diagram konteks dan data *flow* diagram berjalan, kamus data, *flowchart* berjalan, permasalahan yang dihadapi perusahaan dan solusi atas permasalahan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang di usulkan tentang struktur organisasi usulan, deskripsi jabatan analisa dan solusi dari permasalahan sistem yang berjalan, perancangan model sistem yang diusulkan diantaranya yaitu dokumen usulan, fungsi yang terkait, diagram konteks usulan, *Data Flow Diagram* (DFD) usulan, kamus data, flowchart dokumen yang diusulkan, *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan struktur tabel, perancangan pengkodean, perancangan menu program, kelebihan dan kelemahan sistem, dan analisis perancangan sistem informasi akuntansi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari penulis untuk pengembangan *software* yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir, terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran.
3. Daftar Riwayat Hidup